

**EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI ENGGUET II KELAMBIR
(STUDI KASUS : DESA KELAMBIR V KEBUN
KECAMATAN HAMPARAN PERAK)**

SKRIPSI

Oleh :

**HARIADI SADANA
NPM : 1504300154
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI ENGGUET II KELAMBIR
(STUDI KASUS : DESA KELAMBIR V KEBUN
KECAMATAN HAMPARAN PERAK)**

SKRIPSI

Oleh :

**HARIADI SADANA
NPM : 1504300154
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Dr. Ir. M. Buehari Sibura, M.Si.
Ketua


Ira Apriyanti, S.P., M.Sc
Anggota

Disahkan Oleh
Dekan

Ir. Asritanara, S.P., M.Sc


Tanggal Lulus : 20-05-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : HARIADI SADANA
NPM : 1504300154

Judul : Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Kelambir (Studi Kasus:
Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Kelambir (Studi Kasus : Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *programming* yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 20 Mei 2019

Yang menyatakan



Hariadi

Hariadi Sadana

RINGKASAN

HARIADI SADANA (NPM : 1504300154), Jurusan Agribisnis dengan judul skripsi **“Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak”**. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Muhamad Buchari Sibuea, MSi selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, SP, MSc selaku anggota komisi pembimbing.

Dengan mengetahui pentingnya fungsi kelompok tani maka kelompok tani Engguet II sebagai salah satu kelembagaan tani perlu diberdayakan agar kelompok tani Engguet II menjadi, tangguh, dan dapat menjalin mitra usaha dengan pihak lain serta adanya ke efektifan dalam kelompok tani. Dari uraian tersebut tertarik untuk mengetahui dan mengkaji kelompok tani yang di tinjau dari segi efektivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Engguet II dan untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok Tani, dan Tingkat Penguasaan Materi Penyuluh dengan Efektivitas Kelompok Tani Engguet II di Desa Kelambir V Kebun.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi kasus (case Study). Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive atau sengaja yaitu di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu metode sensus sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Dalam penelitian ini metode analisis tingkat efektivitas digunakan rumusan interval, hubungan antara variabel penelitian di analisis dengan metode rank spearman.

Hubungan antara kepemimpinan, kehomogenan, waktu pertemuan, fungsi tugas kelompok tani, dan tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan efektivitas kelompok tani adalah sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara kehomogenan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara waktu pertemuan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi tugas kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan efektivitas kelompok tani.

Bedasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu perlu adanya peningkatan usaha dari pemimpin kelompok agar petani lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kelompok tani. Karena hubungan antara anggota kelompok yang terjalin sudah baik untuk itu perlu dipertahankan agar dapat saling membantu dalam peningkatan produktivitas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hariadi Sadana, lahir pada tanggal 09 Oktober 1997 Di Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu Raya. Putra Pertama dari dua bersaudara anak dari ayahanda Ir. Ahmadi dan Ibunda Eriansyah, SH.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh adalah :

1. SD Negeri 112153 Kampung Salam Pada tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Rantau Selatan Pada tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Rantau Selatan Pada tahun 2015
4. Pada tahun 2015 diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian prodi Agribisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Pengalaman selama menempuh perkuliahan di fakultas pertanian Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Penyambutan Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2015
2. Mengikuti Masa Ta'aruf pada tahun 2015
3. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PTPN II Kebun Sawit Seberang pada tahun 2018
4. Pada tahun 2018 melaksanakan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Efektivitas Kelompok Tani Engguet II di Kecamatan Hampan Perak"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. maka penulis menyusun skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI ENGGUET II KELAMBIR (STUDI KASUS : DESA KELAMBIR V KEBUN KECAMATAN HAMPARAN PERAK)”**.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa ucapan tulus dan bakti penulis kepada orang tua, serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya..
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP.M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Dr.Ir.Mhd Buchari Sibuea, M.si., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, Sp,M.Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Kepada Teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, khususnya kepada Agribisnis III.

Semoga Allah SWT memberkan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak/ ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Medan, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Usaha Tani	5
Kelompok Tani	5
Manajemen Kelompok Tani	6
Fungsi Tugas Kelompok Tani	6
Efektivitas Kelompok Tani.....	7
Konsep Kepemimpinan	8
Penyuluhan	9
Penelitian Terdahulu	10
Kerangka Pemikiran	13
METODELOGI PENELITIAN	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi	16
Metode Pengambilan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data	17
Metode Analisis Data.....	19
Definisi dan Batasan Operasional.....	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	21
Lokasi dan Waktu Penelitian	21
Letak Geografis Wilayah.....	21
Keadaan Penduduk	21
Tata Guna Lahan.....	24
Sarana dan Prasarana.....	24

HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Kondisi Kelompok Tani Engguet II.....	25
Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Berdasarkan Kepemimpinan Kehomogenan,Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas dan Tingkat Penguasaan Materi Oleh Penyuluh	30
Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Engguet II.....	35
Uji Validitas	38
Uji Reabilitas	41
Hubungan Kepemimpinan,Kehomogenan,Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas dan Tingkat Penguasaan Materi Oleh Penyuluh Dengan Efektivitas Kelompok Tani Engguet II.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN	46
Kesimpulan	46
Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Jumlah Penduduk Di Desa Kelambir V Kebun.....	22
2.	Data Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	22
3.	Data Jumlah sarana Pendidikan Di Desa Kelambir V Kebun	22
4.	Data Pendidikan Penduduk Di Desa Kelambir V Kebun.....	23
5.	Data Profesi Penduduk Di Desa Kelambir V Kebun	23
6.	Data Luas Guna Lahan Penduduk Di Desa Kelambir V Kebun..	24
7.	Identitas Reponden Berdasarkan Umur Dan Pendidikan	26
8.	Distribusi Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok..	30
9.	Distribusi Efektivitas Kelompok Tani.....	35
10.	Uji Validitas Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	38
11.	Uji Validitas Efektivitas Kelompok Tani.....	39
12.	Uji Reabilitas	41
13.	Hubungan antara Faktor Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Dengan Efektivitas Kelompok.....	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar Skema Kerangka Berpikir	14
2.	Gambar Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Engguet II.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nama Anggota dan Luas Lahan	50
2.	Kepemimpinan Kelompok Tani	51
3.	Kehomogenan Kelompok Tani	53
4.	Waktu Pertemuan Kelompok Tani	55
5.	Fungsi Tugas Kelompok Tani	57
6.	Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan.....	59
7.	Produktivitas Kelompok Tani	61
8.	Kepuasan Anggota Kelompok	63
9.	Semangat Anggota Kelompok	65

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penduduk Indonesia sebagian besar mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian. Kemajuan sektor pertanian dapat dilihat sampai sejauh mana kemajuan pembangunan pertanian yang merupakan suatu proses yang ditunjukkan untuk memperbesar produksi pertanian sekaligus mempertinggi pendapatan produktivitas usaha petani. Peningkatan produktivitas usaha tani memerlukan pengelolaan yang efisien sehingga diperlukan adanya perubahan perilaku untuk mampu bertani dengan baik dan berusaha tani yang lebih menguntungkan. Perubahan perilaku merupakan dampak dari proses komunikasi. Komunikasi pada masyarakat tani salah satunya adalah komunikasi yang dilakukan melalui kelompok tani (Astuti, 2010).

Pertanian di Sumatera Utara (Sumut) memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura untuk di kelola oleh kelompok tani. Berdasarkan data statistik Tahun 2016 kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara Bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan berkontribusi sebesar 21,65 persen. Dari jumlah tersebut sebesar Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura berkontribusi sebesar 6,16 persen. Potensi lahan pertanian tanaman pangan di Sumut cukup luas. Lahan sawah saja seluas 433 ribu hektar dan lahan kering yang bisa diolah mencapai 1,2 juta hektar lebih. Ini harus kita jaga dan kelola dengan baik jangan sampai terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian (Deptan, 2016).

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dan kelompok tani serta antar kelompok tani lainnya. Kelompok tani mempunyai prinsip bersifat partisipatif, artinya semua anggota kelompok tani terlibat dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja). Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan yang sama (Erdiyansya, 2017).

Untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan, kelompok tani di Kecamatan Hampan Perak akan menerapkan berbasis sumberdaya lokal, dalam meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani, diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu membangun usaha tani berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Oleh karena itu, kapasitas dan kemampuan mereka harus terus ditingkatkan, salah satunya melalui penyuluhan dengan pendekatan kelompok-kelompok tani (Trimulyono, 2018).

Desa Kelambir V Kebun merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Hampan Perak yang sebagian besar petaninya tergabung dalam kelompok tani bernama kelompok tani Engguet serta bergabung dalam Gapoktan yang bernama Kelambir Mandiri. Terdapat 16 kelompok tani Engguet terdiri dari 14 kelompok tani Engguet tanaman dan 2 kelompok tani peternak, di Desa

Kelambir V Kebun. Di samping itu di Desa Kelambir V Kebun setiap kelompok tani memiliki jumlah anggota yang cukup banyak berjumlah lebih dari 30 orang setiap kelompoknya dan memiliki total luas lahan sebesar 250 hektar dan ditanam seluas 160 hektar saja.

Kelompok tani Engguet II memiliki anggota kelompok tani yang berjumlah 35 orang serta memiliki total luas lahan sebesar 56 hektar yang setiap anggotanya memiliki luas lahan maksimal 2 hektar/anggota. Struktur kelompok taninya terdiri dari ketua kelompok, sekretaris kelompok dan bendahara kelompok yang diangkat berdasarkan hasil musyawarah bersama anggota kelompok tani serta memiliki seorang petugas penyuluh pertanian yang bernama Ibu Kurnia Sari. Pada awal berdirinya kelompok tani Engguet hanya mampu memproduksi jagung pipil sebesar 3.5 ton saja dan sekarang seiring dan meningkatnya teknologi alat mesin dan peralatan yang di gunakan kelompok tani mampu memproduksi dua kali lipat dari hasil yang di produksi pada awal penanaman jagung. Tetapi dalam mencapai hasil produksi tersebut memiliki kendala yang cukup banyak seperti pembebasan lahan, pembelian pupuk yang sulit, pemasaran yang susah tidak tahu mau dijual kemana hasil produksinya dan belum tersedianya Usaha Dagang untuk tempat membeli bibit dan pupuk. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang Efektivitas Kelompok Tani di Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak sehingga dapat diketahui sudah sejauh mana Efektivitas di Kelompok Tani Engguet II dilakukan apakah berjalan dengan baik atau tidaknya program pemerintah dan bagaimana keadaan didalam kelompok tani serta sejauh mana penguasaan materi yang dilakukan penyuluh pertanian

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas Kelompok Tani Enggeut II di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak
2. Bagaimana hubungan kepemimpinan, kehomogenan, waktu pertemuan, fungsi tugas kelompok tani, dan tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan Efektivitas Kelompok Tani

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas Kelompok Tani Engguet II di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak
2. Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan, kehomogenan, waktu pertemuan, fungsi tugas kelompok tani, dan tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan efektivitas Kelompok Tani

Manfaat Penelitian

1. Bagi petani, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang efektivitas kelompok tani khususnya di daerah penelitian.
2. Bagi pemerintah sebagai gambaran dalam mengambil keputusan untuk upaya meningkatkan taraf hidup keluarga petani.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang sama

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Tani

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (luas lahan, tenaga kerja, pupuk, bibit dan pestisida) dengan efektif, efisien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat. Ilmu usaha tani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Di katakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input) maka menyebabkan kerugian pada petani (Kesuma, 2017).

Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang atau petani, yang terdiri atas petani dewasa pria atau wanita maupun petani taruna atau pemuda tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. kelompok terbentuk karena adanya pertemuan yang berlangsung secara berulang kali yang didasari oleh adanya kepentingan dan pengalaman yang sama. mengemukakan bahwa kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara paksa. kelompok ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal, dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan hidupnya. Para anggotanya terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama,

berkegiatan atas dasar kekeluargaan, karena itu koperasi selalu memandang kelompok ini sebagai cikal bakal terbentuknya KUD yang tangguh (Irsa, 2017).

Manajemen Kelompok Tani

Manajemen sebagai proses khas yang menggerakkan organisasi adalah sangat penting, karena tanpa manajemen yang efektif tak akan ada usaha yang akan berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomis, sosial atau politik, untuk sebagian besar tergantung pada kepada kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan. Manajemen memberikan efektivitas pada usaha manusia.

Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik dan saling pengaruh mempengaruhi serta memiliki kesadaran untuk saling tolong menolong. Motivasi utama partisipasi anggota dalam kelompok tani adalah didorong oleh hasrat meningkatkan kemampuan berusahatani dan pemenuhan kebutuhan primer, terutama untuk mendapatkan sarana produksi pertanian dan peternakan yang mencukupi (Mariani, 2012).

Fungsi Tugas Kelompok Tani

Fungsi tugas adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh kelompok agar kelompok dapat menjalankan fungsinya sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Fungsi tugas itu meliputi :

- (1) Fungsi memberi informasi
- (2) Fungsi menyelenggarakan koordinasi
- (3) Fungsi menghasilkan inisiatif;
- (4) Fungsi mengajak untuk berpartisipasi dan

(5) Fungsi menjelaskan sesuatu kepada kelompok.

Untuk mengkaji fungsi tugas ini antara lain :

- (1) Adanya kepuasan di kalangan anggota karena tercapainya tujuan-tujuan kelompok maupun tujuan pribadi;
- (2) Para anggota selalu mendapatkan informasi baru sehingga mereka selalu dapat meningkatkan berbagai tujuan yang ingin dicapai dan dapat meningkatkan cara cara untuk mencapainya tujuan tersebut;
- (3) Kesimpangsiuran dapat dicegah karena ada koordinasi yang baik
- (4) Para anggota selalu bergairah untuk berpartisipasi karena selalu ada motivasi
- (5) Komunikasi di dalam kelompok baik dan lancar;
- (6) Kelompok selalu memberikan penjelasan kepada anggotanya bila mereka menghadapi situasi yang membingungkan (Pranata, 2017).

Efektivitas kelompok Tani

Keefektifan kelompok sebagai keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya yang ditunjukkan dengan tercapainya keadaan atau perubahan perubahan fisik maupun non fisik. tercapainya tujuan kelompok sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. dalam penelitian ini ukuran efektivitas kelompok tani yang dibatasi pada produktivitas kelompok, kepuasan anggota kelompok, dan semangat kelompok

a. Produktivitas kelompok

Produktivitas kelompok adalah harapan tentang nilai-nilai yang dihasilkan oleh perilaku kelompok yaitu kearah nilai yang lebih positif atau lebih negatif.

b. Kepuasan anggota kelompok

Satisfaction atau satisfaksi atau kepuasan adalah satu keadaan kesenangan, dan kesejahteraan yang karena orang tersebut telah mencapai satu tujuan atau sasaran atau satu perasaan yang menyertai seseorang setelah ia memuaskan satu motif kepuasan perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya.

c. Semangat kelompok tani

Semangat atau *morale* menggambarkan suatu perasaan yang berhubungan dengan tabiat, atau jiwa, semangat kelompok, kegembiraan, dan kegiatan. Pekerja yang memiliki semangat tinggi akan memberikan sikap-sikap yang positif, seperti kesetiaan, kegembiraan, kerjasama, kebanggaan, dan ketaatan terhadap kewajiban (Santoso, 2008).

Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam proses pemberdayaan masyarakat karena kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap masyarakat guna mencapai kesejahteraan bersama. kepemimpinan di definisikan sebagai kekuatan yang dinamis dalam memberikan motivasi dan koordinasi dalam rangka mencapai tujuan. Kepemimpinan timbul pada diri seorang pemimpin di akibatkan oleh tempaan dari pengalaman dirinya, namun kepemimpinan juga timbul akibat faktor genetik atau kemampuan yang dibawanya sejak lahir dan merupakan suatu kebutuhan yang muncul pada situasi tertentu. berdasarkan legitimasi yang diterima, kepemimpinan dibagi menjadi dua yaitu pertama kepemimpinan formal, yaitu kepemimpinan yang didapatkan berdasarkan legitimasi yang didapat dari pemerintah atau organisasi melalui surat

pengangkatan. Kedua kepemimpinan informal, yaitu kepemimpinan yang didapat berdasarkan legitimasi yang diterima dari masyarakat. Kepemimpinan informal memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Kepemimpinan diyakini sebagai orang atau figur yang strategis dalam menyampaikan ide-ide pembaharu bagi pembangunan di masyarakat karena kepemimpinan informal memiliki kedekatan emosional dan pengaruh yang cepat terhadap para pengikutnya (Rika, 2014).

Penyuluhan

Menurut UU Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, yang dimaksud dengan penyuluhan adalah sebuah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penyuluhan merupakan suatu sistem pendidikan di luar sekolah untuk petani di pedesaan agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mentalnya menjadi lebih produktif sehingga mampu meningkatkan penghasilan keluarga. Penyuluh dibagi ke dalam tiga golongan, yaitu penyuluh pegawai negeri sipil, penyuluh swasta, dan penyuluh swadaya. Penyuluh pegawai negeri sipil disebut sebagai penyuluh PNS, diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan penyuluhan oleh pejabat yang berwenang

pada satuan organisasi lingkup pertanian. Penyuluh swasta merupakan penyuluh yang berasal dari dunia usaha yang mempunyai kompetensi dalam

bidang penyuluhan. Sedangkan penyuluhan swadaya merupakan pelaku utama yang berhasil dalam usahanya dan masyarakat lainnya yang mempunyai kesadaran untuk menjadi penyuluh (Rika, 2014).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Astuti (2010) dengan judul “ Analisis Efektivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani di Kecamatan Gatak. Hasil dari Penelitian sebagai berikut : 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kerja dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota. 3) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota. 4) Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efektivitas kelompok dengan faktor ciri kelompok dan faktor kerja. 5) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara efektivitas kelompok dengan faktor luar kelompok

Penelitian yang dilakukan Santoso (2008) dengan judul “Analisis Efektivitas Kelompok Tani Hamparan Di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi kelompok tani Hamparan di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten, Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani hamparan di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Kepemimpinan kelompok tani dan tingkat karya Penyuluh pertanian lapangan dalam kategori tinggi. Sedangkan kehomogenan, waktu pertemuan, fungsi tugas

kelompok tani, dan tingkat penguasaan materi penyuluhan pertanian oleh Penyuluh pertanian lapangan dalam kategori sedang. 2) Tingkat efektivitas kelompok tani hampan mayoritas termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan Saleh (2009) dengan judul “Efektivitas Komunikasi Pemuka Pendapat Kelompok Tani Dalam Menggunakan Teknologi Usaha Tani Padi (Kasus di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT)” Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik individu pemuka pendapat kelompok tani di Kecamatan Kupang Tengah NTT. Mengetahui frekuensi memanfaatkan sumber dan saluran informasi oleh pemuka pendapat kelompok tani di kecamatan Kupang Tengah NTT. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut :1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur terendah 23 dan umur tertinggi 76 tahun pendidikan formal responden menunjukkan bahwa sebagian besar berpendidikan dasar (56,57%) responden dan hanya (5,05%) yang berpendidikan tinggi. Pendidikan formal yang masih rendah disebabkan oleh keadaan sosial ekonomi rendah dan pemahaman bahwa seorang petani cukup memerlukan kemampuan bekerja lebih tekun dan giat. 2)Pendapatan responden rata-rata per bulan terendah Rp 350.000,- dan pendapatan tertinggi Rp 3.500.000,- Sebagian (50,51%) berpenghasilan tidak sampai Rp 1.000.000,-, 39,39% berpenghasilan di antara Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,- dan 10,10% berpenghasilan lebih dari Rp 2.000.000.

Penelitian yang dilakukan Juwendi (2017) dengan judul “Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya Di Desa Manembo Kecamatan Langowan Selatan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dinamika kelompok tani Maesaan Waya di Desa Manembo Kecamatan Langowan yang dikaji dari unsur-

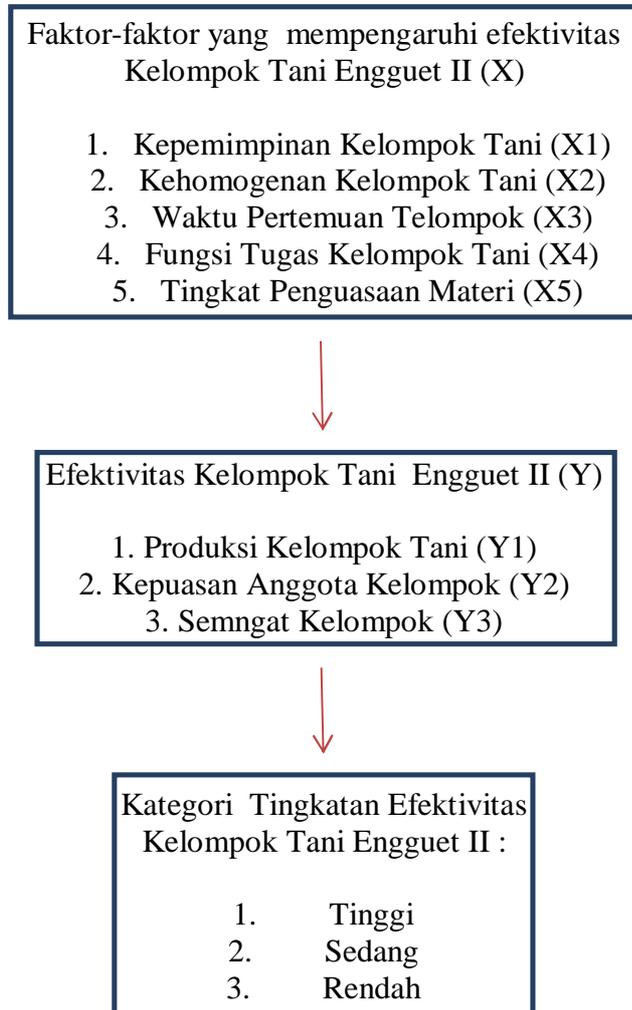
unsur dinamika kelompok. Hasil dari penelitian sebagai berikut : 1) Rekapitulasi Penilaian Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya. Dari hasil penelitian diperoleh total persentase untuk kategori dinamis sebanyak 400 % dan untuk Persentase kategori tidak dinamis 100%. Perhitungan dengan menggunakan rumus matematis menurut Junaedi (2012) yaitu, $Y = \text{Dinamika Kelompok } Y_1, Y_2, Y_3, Y_4, Y_5, \dots \text{ dst.} = \text{Unsur-unsur Dinamika Kelompok}$. Dari perolehan jumlah persentase tertinggi 400 % diperoleh rata-rata persentase 80 % dan dari perolehan persentase terendah 100 % diperoleh rata-rata persentase 20 %. Dari perolehan persentase sebesar 80 % berada pada interval 66.7 % - 100 % maka kelompok tani maesaan waya dikategorikan kelompok tani yang dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok pada kelompok tani maesaan waya berjalan dengan baik. Artinya interaksi sosial kelompok dari interaksi didalam berjalan dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok ataupun tujuan tiap anggota tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2012) dengan judul “Manajemen Kelompok Tani Petani Sayuran dalam Mendukung Ketahanan Pangan Kota Banjarbaru”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keadaan manajemen kelompok tani petani sayuran dalam mendukung ketahanan pangan Kota Banjarbaru. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Perencanaan Kemampuan perencanaan di kelompok tani sayuran Kota Banjarbaru sudah cukup baik artinya kelompok tani ini dapat mendukung ketahanan pangan Kota Banjarbaru, karena dari rata-rata persentase faktor kemampuan perencanaan kelompok tani cukup bagus yaitu 64,66%. Faktor-faktor yang menentukan perencanaan ini

adalah faktor kemampuan merencanakan pelaksanaan rekomendasi teknologi sudah cukup baik.

Kerangka Berpikir

Dari pengamatan di lapangan dapat diperoleh bahwa yang mempengaruhi tingkat efektivitas sebuah kelompok tani ada 5 yaitu : kepemimpinan, terdiri dari adanya keberadaan ketua kelompok dalam mengatur anggotanya dengan cara kepemimpinannya yang dinilai baik atau buruknya cara ketua kelompok memimpin anggotanya. kehomogenan petani, terdiri dari umur petani, pendidikan terakhir petani, pengalaman bertani serta luas lahan bertani. waktu pertemuan dengan penyuluh pertanian juga sangat penting untuk menambah wawasan petani serta untuk mengetahui program pemerintah terbaru. fungsi kelompok tani, terdiri dari untuk apa kelompok tani tadi dibentuk sudah sesuai apa tidak yang dilakukan kelompok tani dengan program penyuluhan yang ada. Program penyuluhan, terdiri dari penguasaan materi penyuluhan serta cara penyampaiannya kepada petani oleh penyuluh agar petani memahami apa yang dikatakan oleh penyuluh tersebut



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Diduga ada hubungan yang signifikan antara Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas Kelompok Tani, Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan oleh PPL dengan Efektivitas Kelompok Tani Engguet II di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah : “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Hampan Perak merupakan salah satu Kecamatan dimana masyarakatnya adalah sebagai petani jagung serta masih memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan banyak memiliki kelompok tani yang aktif.

Metode Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Arikunto (2012:104) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Kelompok Tani Engguet II yaitu sebanyak 35 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Kelompok Tani Engguet II sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

A. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak

B . Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan pengurus dan anggota Kelompok Tani Engguet II

C. Kuisisioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder dari jurnal dan perpustakaan

Metode Analisis Data

Untuk rumusan masalah pertama digunakan penyelesaian skala likert dengan menggunakan kuisisioner dalam mengukur keefektivan kelompok tani yang terdiri dari beberapa variabel seperti pada tabel berikut :

NO	Variabel	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Kepemimpinan Kelompok Tani	35	6	630
2	Kehomogenan Kelompok Tani	35	6	630
3	Waktu Pertemuan Kelompok	35	6	630
4	Fungsi Tugas Kelompok	35	6	630
5	Tingkat Penguasaan Materi	35	6	630
6	Produktivitas Kelompok Tani	35	6	630
7	Kepuasan anggota kelompok	35	6	630
8	Semangat Kelompok tani	35	6	630

Untuk rumusan masalah kedua digunakan penyelesaian analisis spearman.

Dengan sistem komputer menggunakan program SPSS 22.0 for windows.

Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu dibuat defenisi dan batasan operasional berikut:

1. Kelompok Tani terdiri dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usaha tani. Organisasinya bersifat non formal, namun demikian dapat dikatakan kuat karena dilandasi oleh kesadaran bersama dan atas kekeluargaan
2. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Engguet II yang berada di Desa Kelambir V Kebun
3. Kelompok Tani Engguet II merupakan kelompok tani yang melakukan usaha tani jagung
4. Struktur organisasi keompok tani terdiri dari ketua, seketaris, bendahara dan anggota kelompok
5. Faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas kelompok tani adalah faktor ciri kelompok, faktor kerja kelompok, dan faktor luar kelompok
6. Efektivitas kelompok merupakan keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya dengan tercapainya suatu perubahan yang baik dalam kelompok

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Efektivitas Kelompok Tani Engguet II ini dilaksanakan di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari sampai 2 Februari 2019.

Letak Geografis Wilayah

Desa Kelambir V Kebun terletak Di Kecamatan Hampan perak Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 21 Dusun. Luas Wilayah Desa Kelambir V Kebun, yaitu 2.232 Ha. Desa Kelambir V Kebun berjarak 14,4 KM dari pusat Kota Medan.

Secara Geografis Desa Kelambir V Kebun Berbatasan Dengan :

- Ø Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kelumpang Kebun
- Ø Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Helvetia
- Ø Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Semayang
- Ø Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Gusta

Kedadaan Penduduk

Bedasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa, Jumlah Penduduk Desa Kelambir V Kebun pada tahun 2018 sebanyak 15.313 Jiwa dengan perincian laki-laki berjumlah 7.679 dan perempuan berjumlah 7.634 seta kepala keluarga berjumlah 5.093 KK

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Desa Kelambir V Kebun

Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Kepala Keluarga
15.313	7.679	7.634	5.093

Sumber: Kantor Kepala Desa 2019

Jumlah Penduduk menurut umur dapat dilihat dari Tabel 2 yang menunjukkan bahwa umur 27-35 Tahun : 1.787 orang, umur 36-45 Tahun : 1939 orang, , umur 51-60 Tahun : 1.415 orang,

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Desa Kelambir V Kebun Menurut Umur

No	Umur Penduduk	Jumlah Penduduk
1	27-35 Tahun	1.787
2	36-45 Tahun	1.939
3	51-60 Tahun	1.415

Sumber: Kantor Kepala Desa 2019

Jumlah sarana pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3 berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa jumlah TK : 15, Jumlah SD : 7, Jumlah SMP : 2, Jumlah SMA : 1

Tabel 3. Data Sarana Pendidikan di Desa Kelambir V Kebun

No	Sarana Pendidikan	Jumlah Tempat
1	TK	15
2	SD	7
3	SMP	2
4	SMA	1

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 4 berdasarkan tabel dapat dijelaskan tidak sekolah : 280 orang, SD : 1.579 orang, SMP : 1498 orang, SMA : 2.144 orang, Akademi : 221 orang, Sarjana : 274 orang.

Tabel 4. Data Tingkat Pendidikan Penduduk Kelambir V Kebun

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak Sekolah	280
2	SD	1.579
3	SMP	1.498
4	SMA	2.144
5	AKADEMI	221
6	SARJANA	274

Sumber : Kantor Kepala Desa 2019

Jumlah penduduk menurut profesi dapat dilihat pada Tabel 5 yang menunjukkan Profesi Petani : 422 orang, Profesi PNS : 146 orang, Profesi TNI : 31 orang, Profesi POLRI : 13 orang, Profesi Dokter : 5 orang, Profesi Bidan : 148 orang, Profesi Pedagang : 359 Orang, Profesi Sopir : 214 orang, , Profesi Perbengkelan : 133 orang, Profesi Tukang Pangkas 88 orang,

Tabel 5. Data Profesi penduduk di Desa Kelambir V Kebun

No	Profesi Penduduk	Jumlah profesi
1	Petani	422
2	PNS	146
3	TNI	31
4	POLRI	13
5	Dokter	5
6	Perawat/Bidan	148
7	Pedagang	359
8	Sopir	214
9	Perbengkelan	133
10	Tukang Pangkas	88

Sumber : Kantor Kepala Desa 2019

Tata Guna Lahan

Luas lahan perkebunan dan luas daerah pemukiman penduduk di Desa Kelambir V Kebun dapat dilihat pada Tabel 6. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa luas lahan perkebunan di Desa Kelambir V Kebun sebesar 1.692 Ha, Luas pemukiman penduduk sebesar 540 Ha.

.Tabel 6. Luas Guna Lahan Di Desa Kelambir V Kebun

No	Luas Daerah	Jumlah Luas
1	Luas perkebunan Desa Kelambir V Kebun	1.692 Ha
2	Luas pemukiman Desa Kelambir V Kebun	540 Ha
Total luas wilayah		2.232 Ha

Sumber : Kantor Kepala Desa 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Kelompok Tani Engguet II

A. Sejarah Kelompok Tani Engguet

Kelompok tani di Kecamatan Hampan Perak dibentuk berdasarkan kesepakatan antara pihak pembina atau aparat pemerintah dengan pihak yang di bina yaitu kelompok tani itu sendiri. Pembentukan kelompok tani disesuaikan dengan iklim, situasi lahan dan komoditas yang dominan di daerah setempat sehingga pembentukan kelompok tani di masing-masing Desa tidak semuanya sama. Kelompok tani dibentuk di masing-masing Desa itu sendiri disetujui aparat Desa. Setelah itu baru di inventarisir di Kecamatan dan Kabupaten. Salah satunya yaitu Kelompok Tani Engguet II, Kelompok Tani Engguet II merupakan salah satu kelompok tani yang terdapat di Kecamatan Hampan Perak yang terletak di Desa Kelambir V Kebun terbentuk pada tahun 2008 namun belum memiliki pengesahan badan hukum.

Tujuan kelompok disamakan dengan tujuan anggota, adapun tujuan kelompok yaitu meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan produktivitas usaha tani, memupuk modal usaha bersama, mempererat tali persaudaraan dan sebagai tempat penyaluran informasi pertanian dengan teknologi terbaru. Kelompok Tani Engguet II beranggota 35 orang dan memiliki luas lahan 56 Ha.

B. Umur dan Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani

Identitas responden merupakan kondisi atau keadaan personal responden. Keadaan responden dalam penelitian ini meliputi umur dan tingkat pendidikan responden. Secara rinci identitas responden berdasarkan kelompok umur dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Identitas responden beasarkan umur dan tingkat pendidikan

Uraian	Umur	Persentase 100%
a. 20-30 Tahun	2	5,72%
b. 31-50 Tahun	21	60,00%
c. > 50 Tahun	12	34,28%

Uraian	Pendidikan	Persentase 100%
a. SD	6	17,14%
b. SMP	19	54,28%
c. SMA	7	20,00%
d. SARJANA	3	8,58%

Sumber : Kantor Kepala Desa 2019

C. Struktur Anggota Kelompok Tani



Dalam setiap kelompok tani harus terdapat struktur organisasi. struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua, seketaris, bendahara dan anggota. Setiap struktur organisasi memiliki peran, tanggung jawab masing-masing didalamnya. Adapun tugas dari seorang ketua adalah mengkordinir pengurus dan anggota, memimpin jalannya rapat atau pertemuan, memimpin dalam setiap mengambil keputusan, serta bertanggung jawab atas jalannya semua kegiatan kelompok. Tugas sekretaris adalah mencatat hal-hal yang dapat memajukan mapun

menghambat kelompok tani, membuat laporan kegiatan kelompok, mengurus surat yang masuk dan keluar. Tugas bendahara adalah mengurus uang yang masuk ke kelompok maupun yang keluar dari kelompok. Sedangkan tugas untuk anggota kelompok tani mereka harus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok tani seperti pertemuan kelompok dan lain-lain. apabila masing-masing peran dapat terlaksana dengan baik maka akan berdampak baik terhadap suatu kelompok tersebut. Kepengurusan kelompok tani dipilih dari anggota kelompok itu sendiri berdasarkan kesepakatan bersama dan tidak memihak satu sama lain.

Pergantian kepengurusan dalam Kelompok Tani Engguet II ini dilakukan selama 5 tahun sekali berdasarkan kesepakatan seluruh anggota kelompok tani yang ada.

D. Pertemuan Kelompok Tani

Kegiatan kelompok tani dapat dilihat dari sering tidaknya diadakan pertemuan kelompok. Kelompok Tani Engguet II mengadakan pertemuan setiap seminggu sekali setiap hari senin pagi. pertemuan dilakukan di Balai Desa ataupun dipondok yang ada dilahan pertanian. pertemuan ini membahas perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan maupun mengevaluasi program-program yang telah terlaksana.

E. Kelas Kelompok Tani Engguet

Kelompok Tani Engguet termasuk kelompok tani kelas lanjutan karena kelompok tani Engguet mampu melakukan kegiatan pertanian secara terbatas dan kegiatan Kelompok Tani Engguet II sudah terencana dengan baik serta memiliki pemimpin yang berperan aktif dalam membimbing anggotanya untuk bekerja

sama dalam meningkatkan produktivitas usaha tani yang dilakukan oleh kelompok.

F. Kegiatan Kelompok Tani

Selama terbentuknya Kelompok Tani Engguet II program atau kegiatan yang kelompok tani usahakan yaitu menanam Jagung. Pada Tahun 2015 pemerintah memberikan bantuan kepada Kelompok Tani Engguet II berupa benih Jagung BISI 18 sebesar 495 kg, Pupuk Urea sebesar 2.475 kg, Pupuk NPK sebesar 1650 kg, Corn Sheller 1 unit, serta Terpal penutup sebesar 2 lembar. kemudian pada tahun 2016 kelompok tani Engguet II juga diberikan bantuan benih Jagung BISI 18 sebesar 712 kg, dan pada tahun 2017 diberikan bantuan benih Jagung BISI 18 sebesar 735 kg.

Kelompok tani Engguet II mendapat bantuan benih jagung dari pemerintah dikarenakan melakukan pengajuan proposal usaha tani jagung kepada pemerintah daerah pada setiap tahunnya. Ini merupakan salah satu tugas PPL memberikan arahan kepada kelompok tani bagaimana langkah-langkah dalam pengajuan proposal mengenai apa yang diperlukan kelompok tani tersebut.

G. Sarana Produksi Usaha Tani

Dalam kegiatan usaha tani terdapat sarana produksi yang dapat memudahkan dalam usaha tani. Sarana produksi khususnya pupuk merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh dalam peningkatan produksi pertanian pupuk berperan dengan penggunaan bibit unggul yang perlu di imbangi dengan asupan hara yang cukup. Dalam upaya meningkatkan ekstitensi, pupuk diperlukan untuk peningkatan produktivitas lahan dan untuk mengembalikan produktivitas tanah lahan konversi.

Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan dan pengadaan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan petani di sektor pertanian. Rencana defenitif kebutuhan kelompok tani bersubsidi yang selanjutnya di sebut RDKK adalah rencna kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun bedasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian. Pengecer adalah perusahaan perseorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum yang berdudukan di kecamatan atau desa, yang ditunjuk oleh distributor bedasarkan surat perjanjian jual beli (SPJB) dengan kegiatan pokok melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung hanya kepada kelompok tani atau

Teknik penentuan skor

Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penentuan skor melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kemudian akan ditentukan skor dari setiap jawaban sehingga menjadi data yang kuantitatif. Dan dari setiap alternatif jawaban (a,b,c) akan diberikan skor yang berbeda. Untuk jawaban yang memilih SS diberi skor 3, Untuk jawaban yang memilih CS diberi skor 2, Untuk jawaban yang memilih TS diberi skor 1

Kemudian untuk uji skorsing pada data dan informasi dengan cara memberi skor pada data dan informasi yang dianalisis dan kemudian dihitung kumulatif yang akhirnya dapat dihitung rata-rata persentasenya. Hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang dapat memberikan arahan terhadap saran atau rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalahnya. Untuk menentukan jawaban responden termasuk ke dalam golongan jawaban yang

tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut: skor tertinggi-skor terendah/Banyaknya bilangan maka diperoleh : $(5-1)/5= 0,8$. dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Kategori	Nilai
Tidak Baik	1,00-1,80
Cukup Baik	2,61-3,40
Sangat Baik	4,21-5,00

Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Berdasarkan Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas Kelompok Tani, Dan Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan PPL

Tabel 8. Distribusi kelompok tani menurut faktor yang mempengaruhi Efektivitas kelompok tani Engguet II

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Kepemimpinan Kelompok Tani	Tinggi	16-18	19	54,28%
	Sedang	14-16	11	31,42%
	Rendah	12-14	5	14,3%
Jumlah			35	100
Kehomogenan Kelompok Tani	Tinggi	15-17	7	20,00%
	Sedang	13-15	22	62,85%
	Rendah	11-13	6	17,15%
Jumlah			35	100
Waktu Pertemuan Kelompok	Tinggi	16-18	4	11,44%
	Sedang	14-16	16	45,71%
	Rendah	12-14	15	42,85%
Jumlah			35	100
Fungsi Tugas Kelompok Tani	Tinggi	16-18	10	28,57%
	Sedang	14-16	15	42,85%
	Rendah	12-14	10	28,57%
Jumlah			35	100
Penguasaan Materi Penyuluhan	Tinggi	16-18	5	14,29%
	Sedang	14-16	23	65,71%
	Rendah	12-14	7	20,00%
Jumlah			35	100

Sumber : Analisis Data Primer

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam kelompok dikukur dari keberadaan pemimpin dalam kelompok dan gaya kepemimpinannya di dalam kelompok. Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa kepemimpinan kelompok tani Engguet II di Desa Kelambir V Kebun termasuk dalam kategori Tinggi dengan jumlah responden 19 orang atau 54,28% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden. Berdasarkan jarak interval yaitu 2 maka kemampuan kepemimpinan berada dalam kategori ideal hal ini karena keberadaan ketua kelompok tani diakui dan dihormati oleh anggotanya, ketua kelompok mampu memberikan kejelasan informasi serta mampu mengendalikan tingkah laku anggotanya.

Menurut teori perilaku (behavior theories) keberhasilan seorang pemimpin sangat tergantung pada perilakunya dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan seperti gaya atau perilaku kepemimpinan tampak dari cara melakukan pengambilan keputusan, cara memerintah (instruksi), cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing dan mengarahkan, cara menegakkan disiplin, cara memimpin rapat, cara menegur dan memberikan sanksi

B. Kehomogenan Kelompok

Kehomogenan dalam kelompok dapat dilihat dari distribusi umur anggota kelompok tani, distribusi pendidikan formal kelompok tani, pendidikan informal penyuluh pertanian, lama pengalaman berusaha tani, dan luas lahan usaha tani. Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui bahwa kehomogenan kelompok tani engguet II termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah 22 orang responden atau

62,85% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden.

Bedasarkan hasil penelitian distribusi umur terdiri dari 3 golongan umur yaitu < 30 tahun dengan jumlah 2 orang, golongan umur 31-50 tahun dengan jumlah 21 orang, Dan golongan umur > 50 tahun dengan jumlah 12 orang. Untuk distribusi pendidikan formal sarjana/diploma dengan jumlah 3 orang. Pendidikan SMA dengan jumlah 7 orang. Pendidikan SMP dengan jumlah 19 orang. Pendidikan SD dengan jumlah 6 orang. Berdasarkan jarak interval yaitu 2 maka kehomogenan kelompok berada dalam kategori ideal hal ini karena terdapatnya keseragaman golongan umur dan tingkat pendidikan anggota kelompok

C. Waktu pertemuan kelompok tani

Waktu pertemuan kelompok di ukur dari frekuensi pertemuan dan kualitas pertemuan. Berdasarkan Tabel 8 dapat diketkahui bahwa waktu pertemuan kelompok tani dalam kategori sedang dengan jumlah responden 16 orang atau 45,71% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden. Hal ini di karenakan materi yang disampaikan masih berkaitan dengan kebutuhan anggota kelompok tani tetapi terkadang waktu pertemuan tidak sesuai dengan jadwal namun tidak menyita waktu petani dari kegiatan rutinnnya.

Bedasarkan hasil penelitian untuk pendidikan informal penyuluhan pertanian, anggota kelompok tani mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian sebanyak 2x sebulan atau 2 minggu sekali. Sedangkan pengalaman berusaha tani rata-rata yatitu 5-20 tahun. Dan rata-rata setiap anggota memiliki luas lahan maksimal 2 hektar. Jenis tanaman yang ditanam yaitu tanaman jagung karena

tanaman jagung tersebut merupakan sumber utama pencaharian anggota kelompok.

D. Fungsi tugas kelompok tani

Pengukuran fungsi tugas kelompok tani dapat dilihat melalui fungsi faktor kerja terdiri dari sejauh mana informasi diketahui oleh anggota kelompok tani, sejauh mana pemahaman anggota kelompok tani terhadap informasi yang diberikan, sejauh mana kelompok tani dapat memuaskan kebutuhan kelompok, bagaimana pemberian pelayanan kepada anggota berkaitan dengan kebutuhan anggota misalkan pupuk, bagaimana kemampuan anggota kelompok tani mengumpulkan anggotanya dalam kegiatan kelompok tani, serta sejauh mana dukungan kelompok tani terhadap anggotanya. Berdasarkan jarak interval yaitu 2 maka fungsi tugas kelompok berada dalam kategori ideal hal ini karena kelompok tani sudah melaksanakan sesuai fungsinya tetapi belum semuanya tercapai

Fungsi Tugas Kelompok Tani Engguet II pada lampiran berada dalam kategori sedang dengan jumlah responden 15 orang atau 42,85% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden. Hal ini dikarenakan kelompok tani cukup mampu dalam menjalankan tugasnya dengan baik sehingga anggota kelompok tani bisa memahami informasi yang disampaikan serta kebutuhan anggota kelompok tani dapat terpenuhi seperti pupuk dengan cukup baiknya fungsi kelompok tani anggota tidak akan kesulitan dalam memperoleh pupuk.

E. Tingkat penguasaan materi penyuluhan

Tingkat penguasaan materi penyuluhan dalam kelompok dilihat dari penguasaan materi penyuluhan, pemilihan sifat materi yang disuluhkan, cara PPL dalam penyampaian materi, Bagaimana PPL melakukan pembimbingan terhadap kelompok tani, dan apakah penyuluh melakukan metode percontohan. Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi Kelompok Tani Engguet II tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah 23 orang responden atau 65,71% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden.

Bedasarkan hasil penelitian tingkat penguasaan materi dalam kategori sedang dikarenakan penyuluh cukup dalam menguasai materi dan siap menjawab pertanyaan yang ada, sedangkan pemilihan materi yang disampaikan berisikan petunjuk dan rekomendasi yang sedang dan akan dihadapi misalnya yaitu cara pemberantasan hama dengan kimia dan cara pemakaian yang tepat. Cara penyampaian materi oleh penyuluh terhadap kelompok tani yaitu cukup terampil dengan suara yang dapat di dengar dengan jelas. Penyuluh juga dapat melakukan metode percontohan dengan benar tetapi terkadang masi ada yang salah misalkan cara pemberian dosis pupuk yang tepat terhadap tanaman jagung.

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya, yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan-perubahan (fisik maupun non fisik) yang memuaskan anggota-anggotanya (Unang, 2009). Menurut Margono dalam Unang (2009) efektivitas kelompoktani harus dilihat dari: (1) segi produktivitasnya, yaitu keberhasilan mencapai tujuan kelompok; (2) moral berupa semangat dan sikap para anggotanya; dan (3) kepuasan, yakni

keberhasilan anggota mencapai tujuan-tujuan pribadinya. Semakin berhasil kelompok mencapai tujuannya, semakin bangga anggota berasosiasi dengan kelompok itu dan semakin puas anggota karena tujuan pribadinya tercapai. Dalam penelitian ini ukuran efektivitas kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Engguet II di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak

Tabel 9. Distribusi Efektivitas Kelompok Tani Engguet II di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase
Produktifvitas Kelompok Tani	Tinggi	16-18	12	34,28%
	Sedang	14-16	18	51,42%
	Rendah	12-14	5	14,3%
Jumlah			35	100
Kepuasan Anggota Kelompok	Tinggi	16-18	13	37,14%
	Sedang	14-16	17	48,57%
	Rendah	12-14	5	14,29%
Jumlah			35	100
Semangat Anggota Kelompok	Tinggi	17-18	11	31,42%
	Sedang	16-17	14	40,00%
	Rendah	15-16	10	28,58%
Jumlah			35	100

Sumber : Data Primer 2019

A. Produktifitas kelompok tani

Bedasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa efektivitas kelompok tani melalui produktivitas kelompok termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah 18 orang responden atau 51,42% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden. Produktivitas kelompok dapat dilihat dari peningkatan produksi dalam satu musim terakhir pada musim hujan maka produksi petani akan meningkat, kepuasan anggota terhadap produksi dalam satu musim tanam terakhir sangat baik

karena mengalami peningkatan, jumlah rata-rata hasil produksi yang dihasilkan cukup tinggi, dengan terpenuhinya kebutuhan anggota seperti pupuk dan bibit maka hasil produksi akan mengalami peningkatan, kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota masih sejalan terbukti dengan tingginya produktivitas kerja sama antara anggota dengan kelompok masih sangat baik dan ada peningkatan informasi dan teknologi pertanian dalam 1 musim tanam seperti alsintan yang mendukung untuk kegiatan produksi yang lebih baik lagi.

B. Kepuasan Anggota Kelompok

Bedasarkan Tabel 9 diketahui bahwa efektifitas melalui kepuasan anggota kelompok tani termasuk dalam kategori sedang terdapat 17 orang atau 48,57% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden. Hal ini dikarenakan kepuasan anggota terhadap peranannya dengan kelompok tani cukup puas, karena cukup merasa berperan dalam kelompoknya. Untuk kepuasan anggota terhadap kemampuan kelompok tani cukup puas dengan kemajuan kelompoknya. Dilihat dari kepuasan anggota anggota terhadap kebebasan berpartisipasi dalam perencanaan kegiatan kelompok tani mereka cukup puas. Untuk kepuasan anggota terhadap tersedianya kebutuhan pupuk dan alsintan cukup puas, karena kebutuhan pupuk selalu terpenuhi anggota jarang kekurangan pupuk

C. Semangat Anggota Kelompok Tani

Bedasarkan Tabel 9 dapat di ketahui bahwa efektivitas kelompok tani melalui semangat kelompok tani termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 14 responden atau 40,00% jika persentase hampir mencapai bahkan melewati 50% maka tergolong baik sebab jumlahnya mewakili keseluruhan responden.

Semangat anggota kelompok tani Engguet II dapat dilihat dari bagaimana kesetiaan anggota terhadap kelompok, bagaimana kegembiraan anggota terhadap kelompok, bagaimana kerja sama anggota terhadap kelompok, bagaimana ketaatan anggota terhadap kelompok, bagaimana keterlibatan anggota terhadap kegiatan kelompok tani dan bagaimana keterlibatan anggota terhadap pemanfaatan hasil kelompok tani.

Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson *product moment* sebagai berikut. Keterangan :

r = Korelasi *product moment*

ΣX_i = Jumlah skor suatu item

ΣX_{tot} = Jumlah total skor jawaban

Σx_i^2 = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

Σx_{tot}^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

Tabel 10. Uji Validitas Variabel Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas Kelompok, Tingkat Penguasaan Materi

Variabel	No	Nilai Sig
Kepemimpinan Kelompok	1	1
	2	0,320
	3	0,320
	4	0,541
	5	0,452
	6	0,452
Kehomogenan Kelompok	1	1
	2	0,506
	3	0,443
	4	0,372
	5	0,307
	6	0,481
Waktu Pertemuan Kelompok	1	0,307
	2	0,307
	3	0,339
	4	0,339
	5	0,226
	6	0,226
Fungsi Tugas Kelompok	1	0,302
	2	0,302
	3	0,372
	4	0,372
	5	0,226
	6	0,226
Tingkat Penguasaan Materi	1	0,320
	2	0,284
	3	0,247
	4	0,247
	5	0,253
	6	0,253

Sumber : Analisis data primer 2019

Tabel 11. Uji Validitas Efektivitas Kelompok Tani

Variabel	No	Nilai Sig
Produktivitas Kelompok	1	0,247
	2	0,219
	3	0,406
	4	0,406
	5	0,219
	6	0,219
Kepuasan Anggota Kelompok	1	0,276
	2	0,276
	3	0,302
	4	0,302
	5	0,247
	6	0,247
Semnagat Anggota Kelompok	1	0,406
	2	0,406
	3	0,253
	4	0,253
	5	0,541
	6	0,541

Sumber : Data Primer 2019

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{((n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2))}}$$

reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Adapun rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi, n = banyaknya responden, A = skor item pertanyaan ganjil, B = skor pertanyaan genap. Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana : r = nilai reliabilitas, rb = korelasi produk moent antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap).

Tabel 12. Uji Reabilitas Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas Kelompok, Penguasaan Materi

Varibael	Cronbach's Alpha	N of Items
Kepemimpinan Kelompok	0,750	48
Kehomogenan Kelompok		
Waktu Pertemuan Kelompok		
Fungsi Tugas Kelompok		
Penguasaan Materi Penyuluhan		
Produktivitas Kelompok		
Kepuasan Anggota Kelompok		
Semangat Anggota Kelompok		

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Pendapat Ahli

Menurut Djarwanto (2009), metode korelasi jenjang ini dikemukakan oleh Carl Sperman pada tahun 1904. Metode ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel di mana dua variabel itu tidak mempunyai joint normal distribution dan conditional variance tidak diketahui sama. Korelasi rank dipergunakan apabila pengukuran kuantitatif secara eksak tidak mungkin/sulit dilakukan.

Misalnya mengukur tingkat moral, tingkat kesenangan, tingkat motivasi. Korelasi ini mengatur derajat asosiasi antara dua faktor, unsur atau variabel tentu saja pemberian peringkat dilakukan terhadap kedua buah variabel, tersendiri-sendiri menurut data variabel yang bersangkutan. Jadi peringkat terhadap kedua variabel telah diberikan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung selisih atau beda peringkat yang berpasangan.

Uji Spearman

Uji Spearman merupakan metode korelasi yang dikemukakan oleh *Carl Spearman* pada tahun 1904. Metode ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Kedua variabel itu tidak harus mengikuti distribusi normal dan kondisi variabel tidak diketahui sama. Korelasi rank dipergunakan apabila pengukuran kuantitatif secara eksak tidak mungkin dilakukan. Data kedua variabel berpasangan, misalnya mengukur tingkat moral, tingkat kesenangan, tingkat motivasi dan sebagainya (Sugiyono, 2009). Perhitungan koefisien korelasi rank dinotasikan dengan ρ . langkah-langkah perhitungan tersebut sebagai berikut

- a) Nilai pengamatan dari dua variabel yang akan diukur hubungannya diberi jenjang. Apabila ada nilai pengamatan yang sama dihitung jenjang rata-ratanya.
- b) Setiap pasang jenjang dihitung perbedaannya.
- c) Perbedaan setiap pasang jenjang tersebut dikuadratkan dan dihitung jumlahnya.
- d) Nilai ρ (koefisien korelasi *Spearman*)

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi *Spearman*.

b_i : menunjukkan perbedaan setiap pasang rank.

n : menunjukkan jumlah pasangan rank.

Hitoposis H_0 yang akan diuji menyatakan bahwa dua variabel yang diteliti dengan nilai jenjang itu independen artinya tidak ada hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Kriteria pengambilan keputusan adalah

H_0 diterima apabila ρ hitung $\leq \rho$ tabel

H_0 ditolak apabila ρ hitung $> \rho$ tabel

Menurut setiawan, 2004 dalam buku Metode Penelitian Survei. Yang dikutip oleh mukhlis, 2018 dengan judul skripsi ANALISIS PERILAKU KONSUMEN TERHADAP PERMINTAAN BAWANG MERAH

1. Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi hubungan positif. Semakin besar nilai variabel bebas maka semakin besar pula nilai variabel terikatnya.
2. Jika nilai $r < 0$, artinya terjadi hubungan linear negatif. Semakin besar nilai variabel bebas semakin kecil nilai variabel terikatnya.
3. Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel bebas dan variabel terikat.
4. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan yang sempurna yaitu berupa garis lurus. Untuk r yang semakin mengarah ke 0, garis semakin tidak lurus.

Tingkat Keeratan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Nilai Korelasi Interpretasi

kurang dari 0,20 Hubungan rendah sekali/lemah sekali

0,20 - 0,40 Hubungan rendah tetapi pasti

0,40 - 0,70 Hubungan cukup berarti

0,70 - 0,90 Hubungan tinggi dan kuat

lebih dari 0,90 Hubungan tinggi dan kuat sekali

Hubungan Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan dengan Efektivitas Kelompok Tani.

Tabel 13. Hubungan antara Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan, Fungsi Tugas Kelompok, Tingkat Penguasaan Materi dengan Efektivitas Kelompok Tani Engguet II

Variabel	Efektivitas Kelompok Tani		
Sperman's rho	Kepemimpinan Kelompok Tani	Corelation Coefficient	0,263
		Sig. (2-tailed)	0,127
		N	35
	Kehmogenan Kelompok Tani	Corelation Coefficient	0,063
		Sig. (2-tailed)	0,718
N		35	
Waktu Pertemuan Kelompok	Corelation Coefficient	0,457**	
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	35	
Fungsi Tugas Kelompok	Corelation Coefficient	0,359**	
	Sig. (2-tailed)	0,034	
	N	35	
Tingkat Penguasaan Materi	Corelation Coefficient	0,442**	
	Sig. (2-tailed)	0,008	
	N	35	

Sumber : Data Primer 2019

A. Hubungan Faktor Kepemimpinan Kelompok Dengan Efektivitas Kelompok Tani

Dari hasil data Tabel 13 diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,263 artinya, tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel kepemimpinan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani adalah rendah tetapi pasti.

B. Hubungan Faktor Kehomogenan Kelompok Tani Dengan Efektivitas Kelompok Tani

Dari hasil data Tabel 13 di atas, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,063 artinya, tingkat kekuatan hubungann korelasi antara kehomogenan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani sangat rendah.

C. Hubungan Faktor Waktu Pertemuan Kelompok Tani Dengan Efektivitas Kelompok Tani

Dari hasil data Tabel 13 diatas diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,457 artinya tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara waktu pertemuan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani cukup kuat dan berarti.

D. Hubungan Faktor Fungsi Tugas Kelompok Tani Dengan Efektivitas Kelompok Tani

Dari hasil data Tabel 13 di atas, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,359 artinya tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara fungsi tugas kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani rendah tetapi pasti.

E. Hubungan Faktor Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan Dengan Efektivitas Kelompok Tani

Dari hasil data Tabel 13 di atas di peroleh angka koefisien korelasi sebesar 0,442 artinya tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan efektivitas kelompok tani cukup kuat dan berarti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelompok tani Engguet II beranggotakan 35 orang dan memiliki luas lahan 56 Ha dengan jenis usaha tani tanaman jagung. Keadaan kelompok tani Engguet II berdasarkan kelas kemampuan kelompok tani dapat diketahui berada di kelas lanjut.
2.
 1. Kepemimpinan Kelompok Tani, 19 responden menyatakan bahwa kepemimpinan kelompok tani berada dalam kategori tinggi.
 2. Kehomogenan Kelompok Tani, 22 responden menyatakan bahwa kehomogenan kelompok tani berada dalam kategori sedang.
 3. Waktu Pertemuan Kelompok Tani, 16 responden menyatakan bahwa waktu pertemuan kelompok tani berada dalam kategori sedang.
 4. Fungsi Tugas Kelompok Tani, 16 responden menyatakan bahwa fungsi tugas kelompok tani berada dalam kategori sedang.
 5. Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan, 15 responden menyatakan dalam kategori sedang.
3.
 1. Hubungan Faktor Kepemimpinan Kelompok dengan Efektivitas Kelompok Tani yaitu rendah tetapi pasti
 2. Hubungan Faktor Kehomogenan dengan Efektivitas Kelompok Tani yaitu Sangat rendah
 3. Hubungan Faktor Waktu Pertemuan Kelompok dengan Efektivitas Kelompok Tani yaitu cukup kuat dan berarti
 4. Hubungan Faktor Fungsi Tugas Kelompok Tani dengan Efektivitas Kelompok Tani yaitu rendah tetapi pasti

5. Hubungan Faktor Tingat Penguasaan Materi Penyuluhan dengan Efektivitas Kelompok Tani yaitu cukup kuat dan berarti

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan usaha dari pemimpin kelompok agar petani lebih aktif mengikuti kegiatan kelompok tani.
2. Karena hubungan antara anggota terjalin sudah baik untuk itu perlu dipertahankan agar saling membantu dalam meningkatkan produktivitas

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, 2010. Analisis Efektivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Deptan, 2016. Departemen Pertanian Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani Departemen Pertanian Penyuluh Pertanian Jakarta
- Djarwanto, 2009. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta
- Erdiyansa, 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Sistem Agribisnis Usaha Tani Karet Rakyat (Studi Kasus Di Desa Blok 10 Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai)
- Irsa, 2017. Persepsi Petani Dan Efektivitas Kelompok Tani Dalam Program Upsus Pajale Di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang
- Juwendi, 2017. Dinamika Kelompok Tani *Maesaan Waya* di Desa Manembo, Kecamatan Langowan Selatan
- Kesuma, 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pemasaran Jagung (*Zea mays*) (Studi Kasus: Desa Jati Kesuma Kecamatan. Namo Rambe Kabupaten Deliserdang)
- Mariani, 2012. Manajemen Kelompok Tani Petani Sayuran Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Kota Banjar Baru
- Mukhlis, 2018. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Permintaan Bawang Merah (*Allium Ascolonicum*) Di Pusat Pasar Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam
- Nuryanti, 2011. Peranan Kelompok Tani Dalam Teknologi Pertanian
- Pranata, 2017. Keefektifan Kelompok Tani Padi Sawah Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu
- Rika, 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani ISSN : 2302 - 7517, Vol. 02, No. 03
- Saleh, 2009. Efektivitas Komunikasi Pemuka Pendapat Kelompok Tani Dalam Menggunakan Teknologi Usaha Tani Padi (Kasus di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT)

- Santoso, 2008. Analisis Efektivitas Kelompok Tani Hampanan di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Trimulyono, 2018. Efektivitas Kelompok Tani Maju Bersama (Studi Kasus : Desa Mandala Sena, Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan)
- Unang, 2009. Kepemimpinan Ketua Kelompok Dan Hubungannya Dengan Keefektifan Kelompok (Kasus Pada Kelompok Tani Ternak Sapi Perah Di Wilayah Kerja Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang

Lampiran 1. Nama Kepengurusan dan Luas lahan Kelompok Tani Engguet II Di Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan perak

No	Nama	Jabatan	Luas Lahan(Ha)	Komoditi
1	Tengku Afipfuddin	Ketua	2	Jagung
2	Hasanudin	Sekretaris	1,5	Jagung
3	Budiman Sibuea	Bendahara	1,5	Jagung
4	Rifai Hutabarat	Anggota	1,5	Jagung
5	Amat Ali	Anggota	1,5	Jagung
6	Supriatin	Anggota	1,5	Jagung
7	Rusli	Anggota	0,5	Jagung
8	Kliwon	Anggota	1	Jagung
9	Wagimin	Anggota	2	Jagung
10	Kurnia Sari	Anggota	2	Jagung
11	Chairani	Anggota	2	Jagung
12	Juliani	Anggota	2	Jagung
13	Ernawati	Anggota	1	Jagung
14	Gimin	Anggota	2	Jagung
15	Awaludin	Anggota	1	Jagung
16	Rudi Susanto	Anggota	1	Jagung
17	Sarni	Anggota	1,5	Jagung
18	Ishadi	Anggota	2	Jagung
19	Nursiah	Anggota	1,5	Jagung
20	Eva waty	Anggota	1,5	Jagung
21	Tusiman	Anggota	2	Jagung
22	Sumanto	Anggota	1,5	Jagung
23	Patmi	Anggota	1,5	Jagung
24	Eliyani	Anggota	1	Jagung
25	Suardi	Anggota	2	Jagung
26	Suwarno	Anggota	1,5	Jagung
27	Mhd.Ahyar	Anggota	2	Jagung
28	Mhd.Basri	Anggota	2	Jagung
29	Seni Wati	Anggota	2	Jagung
30	Meiliani	Anggota	2	Jagung
31	Riani	Anggota	2	Jagung
32	Sumarni	Anggota	0,5	Jagung
33	Sulastri	Anggota	1,5	Jagung
34	Suwandi	Anggota	2	Jagung
35	Rahman Nst	Anggota	2	Jagung
Jumlah			56 Ha	

Sumber : Kelompok Tani Engguet II 2019

Lampiran 2. Kepemimpinan Kelompok Tani Engguet (X1)

No	Nama	JAWABAN RESPONDEN (X1)						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	3	3	3	3	3	3	18
2	Hasanudin	3	2	2	3	3	3	16
3	Budiman Sibuea	3	3	3	3	3	3	18
4	Rifai Hutabarat	3	3	3	3	3	3	18
5	Amat Ali	3	3	3	3	2	2	16
6	Supriatin	3	3	3	3	2	2	16
7	Rusli	3	3	3	3	3	3	18
8	Kliwon	3	3	3	3	3	3	18
9	Wagimin	3	3	3	3	3	3	18
10	Kurnia Sari	3	2	2	3	3	3	16
11	Chairani	3	2	2	3	3	3	16
12	Juliani	3	2	2	3	3	3	16
13	Ernawati	3	3	3	3	3	3	18
14	Gimin	3	3	3	3	3	3	18
15	Awaludin	3	2	2	3	3	3	16
16	Rudi Susanto	3	2	2	3	3	3	16
17	Sarni	3	2	2	3	3	3	16
18	Ishadi	3	2	2	3	2	2	14
19	Nursiah	2	2	2	2	2	2	12
20	Evawaty	2	2	2	2	2	2	12
21	Tusiman	3	3	3	3	3	3	18
22	Sumanto	3	3	3	3	3	3	18
23	Patmi	3	3	3	3	2	2	16
24	Eliyani	3	2	2	2	2	2	13
25	Suwardi	3	2	2	2	2	2	13
26	Suwarno	3	3	3	2	3	3	17
27	Mhd.Ahyar	3	3	3	2	3	3	17
28	Mhd.Basri	3	3	3	3	3	3	18
28	Seniwati	3	3	3	3	3	3	18
30	Meliani	3	3	3	3	3	3	18
31	Riani	3	3	3	3	3	3	18
32	Sumarni	3	3	3	3	3	3	18
33	Sulastri	3	3	3	3	3	3	18
34	Suwandi	3	3	3	3	3	3	18
35	Rahman Nst	3	2	2	3	3	3	16
JUMLAH								580

R= Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

$$= 18-12 = 6$$

I = R/Jarak Interval

$$= 6/3 = 2$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Presentasi
Kepemimpinan Kelompok	Tinggi	16-18	19	54,28%
	Sedang	14-16	11	31,42%
	Rendah	12-14	5	14,3%

Lampiran 3. Kehomogenan Kelompok Tani Engguet (X2)

No	Nama	JAWABAN RESPONDEN (X2)						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	3	2	2	2	3	2	14
2	Hasanudin	3	1	2	2	2	2	12
3	Budiman Sibuea	3	2	2	1	3	2	13
4	Rifai Hutabarat	3	1	2	2	2	2	12
5	Amat Ali	3	2	2	2	3	2	14
6	Supriatin	3	1	2	1	3	2	12
7	Rusli	3	2	2	2	2	2	13
8	Kliwon	3	1	2	2	2	2	12
9	Wagimin	3	2	3	1	2	3	14
10	Kurnia Sari	3	1	2	2	3	2	13
11	Chairani	3	2	3	2	2	3	15
12	Julani	3	1	2	1	3	2	12
13	Ernawati	3	2	2	2	3	2	14
14	Gimin	3	1	2	2	3	2	13
15	Awaludin	3	2	2	1	3	2	13
16	Rudi Susanto	3	1	2	2	3	2	13
17	Sarni	3	2	2	2	3	2	14
18	Ishadi	3	1	2	1	2	2	11
19	Nursiah	3	2	2	2	3	2	14
20	Evawaty	3	1	2	2	3	2	13
21	Tusiman	3	2	2	1	3	2	13
22	Sumanto	3	1	2	2	3	2	13
23	Patmi	3	2	2	2	3	2	14
24	Eliyani	3	1	3	1	3	2	13
25	Suwandi	3	2	2	2	3	2	14
26	Suwarno	3	3	3	2	3	3	17
27	Mhd.Ahyar	3	2	2	1	3	2	13
28	Mhd.Basri	3	3	2	2	3	2	15
29	Seniwati	3	2	3	2	3	3	16
30	Meliani	3	3	3	1	2	3	15
31	Riani	3	2	3	2	3	3	16
32	Sumarni	3	3	2	2	2	2	14
33	Sulastri	3	2	2	2	2	2	13
34	Suwandi	3	3	2	2	2	2	14
35	Rahman Nst	3	3	3	2	2	3	16
JUMLAH								477

R= Nilai Tertinggi-Nilai Terendah
= 17-11= 6

I = R/Jarak Interval
= 6/3 = 2

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Kehomogenan	Tinggi	15-17	7	20,00%
Kelompok Tani	Sedang	13-15	22	62,85%
	Rendah	11-13	6	17,15%

Lampiran 4. Waktu Pertemuan Kelompok Tani Engguet (X3)

No	Nama	JUMLAH RESPONDEN (X3)						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	3	3	3	3	3	3	18
2	Hasanudin	3	3	2	2	3	3	16
3	Budiman Sibuea	2	2	2	2	2	2	12
4	Rifai Hutabarat	3	3	2	2	3	3	16
5	Amat Ali	2	2	3	3	3	3	16
6	Supriatin	3	3	3	3	2	2	16
7	Rusli	3	3	3	3	3	3	18
8	Kliwon	2	2	2	2	2	2	12
9	Wagimin	3	3	2	2	3	3	16
10	Kurnia Sari	2	2	2	2	2	2	12
11	Chairani	3	3	3	3	2	2	16
12	Juliani	3	3	3	3	2	2	16
13	Ernawati	2	2	2	2	2	2	12
14	Gimin	3	3	2	2	3	3	16
15	Awaludin	3	3	2	2	2	2	14
16	Rudi Susanto	3	3	2	2	2	2	14
17	Sarni	3	3	2	2	3	3	16
18	Ishadi	2	2	3	3	2	2	14
18	Nursiah	3	3	2	2	3	3	16
20	Evawati	3	3	2	2	3	3	16
21	Tusiman	3	3	2	2	2	2	14
22	Sumanto	3	3	2	2	2	2	14
23	Patmi	2	2	3	3	2	2	14
24	Eliyani	2	2	2	2	3	3	14
25	Suwardi	2	2	2	2	3	3	14
26	Suwarno	3	3	2	2	3	3	16
27	Mhd.Ahyar	3	3	2	2	3	3	16
28	Mhd.Basri	2	2	2	2	2	2	12
29	Seniwati	2	2	2	2	3	3	14
30	Meliani	3	3	3	3	3	3	18
31	Riani	2	2	2	2	3	3	14
32	Sumarni	3	3	3	3	3	3	18
33	Sulastri	3	3	2	2	2	2	14
34	Suwandi	3	3	2	2	3	3	16
35	Rahman Nst	3	3	3	3	2	2	16
		JUMLAH						526

R=Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

$$=18-12 = 6$$

I = R/Jarak Interval

$$= 6/3 = 2$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentasi
Waktu Pertemuan	Tinggi	16-18	4	11,44%
Kelompok	Sedang	14-16	16	45,71%
Tani	Rendah	12-14	15	42,85%

Lampiran 5. Fungsi Tugas Kelompok Tani Engguet (X4)

No	Nama	JAWABAN RESPONDEN (X4)						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	3	3	3	3	3	3	18
2	Hasanudin	3	3	2	2	3	3	16
3	Budiman Sibuea	2	2	3	3	2	2	14
4	Rifai Hutabarat	2	2	3	3	3	3	16
5	Amat Ali	3	3	3	3	2	2	16
6	Supriatin	3	3	2	2	3	3	16
7	Rusli	3	3	3	3	3	3	18
8	Kliwon	3	3	3	3	3	3	18
9	Wagimin	2	2	3	3	3	3	16
10	Kurnia Sari	3	3	3	3	3	3	18
11	Chairani	3	3	3	3	3	3	18
12	Juliani	3	3	3	3	3	3	18
13	Ernawati	2	2	3	3	3	3	16
14	Gimin	2	2	3	3	3	3	16
15	Awaludin	3	3	3	3	2	2	16
16	Rudi Susanto	2	2	3	3	2	2	14
17	Sarni	3	3	2	2	3	3	16
18	Ishadi	2	2	2	2	2	2	12
19	Nursiah	2	2	3	3	2	2	14
20	Evawaty	2	2	3	3	2	2	14
21	Tusiman	3	3	3	3	3	3	18
22	Sumanto	3	3	3	3	3	3	18
23	Patmi	3	3	2	2	2	2	14
24	Eliyani	2	2	3	3	2	2	14
25	Suwardi	2	2	3	3	2	2	14
26	Suwarno	2	2	3	3	3	3	16
27	Mhd.Ahyar	2	2	3	3	3	3	16
28	Mhd.Basri	3	3	3	3	3	3	18
29	Seniwati	3	3	2	2	3	3	16
30	Meliani	3	3	2	2	3	3	16
31	Riani	3	3	2	2	3	3	16
32	Sumarni	3	3	2	2	3	3	16
33	Sulastri	3	3	3	3	2	2	16
34	Suwandi	3	3	3	3	3	3	18
35	Rahman Nst	2	2	2	2	3	3	14
JUMLAH								560

R= Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

$$= 18-12 = 6$$

I = R/Jarak Interval

$$= 6/3 = 2$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Kelompok	Persentase
Fungsi Tugas	Tinggi	16-18	10	28,57%
Kelompok	Sedang	14-16	15	42,85%
Tani	Rendah	12-14	10	28,57%

Lampiran 6. Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan (X5)

No	Nama	JUMLAH RESPONDEN (X5)						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	2	2	2	2	2	2	12
2	Hasanudin	2	2	3	3	2	2	14
3	Budiman Sibuea	2	2	3	3	2	2	14
4	Rifai Hutabarat	2	2	3	3	3	3	16
5	Amat Ali	3	3	3	3	3	3	18
6	Supriatin	2	2	3	3	3	3	16
7	Rusli	3	3	2	2	2	2	14
8	Kliwon	2	2	2	2	2	2	12
9	Wagimin	2	2	3	3	3	3	16
10	Kurnia Sari	2	2	2	2	2	2	12
11	Chairani	3	3	3	3	3	3	18
12	Juliani	3	3	3	3	3	3	18
13	Ernawati	3	3	2	2	2	2	14
14	Gimin	2	2	3	3	3	3	16
15	Awaluddin	2	3	2	2	2	2	13
16	Rudi Susanto	2	3	2	2	2	2	13
17	Sarni	2	2	3	3	2	2	14
18	Ishadi	3	3	2	2	3	3	16
19	Nursiah	3	3	3	3	2	2	16
20	Evawaty	3	3	3	3	2	2	16
21	Tusiman	3	3	3	3	3	3	18
22	Sumanto	3	3	3	3	3	3	18
23	Patmi	2	2	3	3	2	2	14
24	Eliyani	2	2	2	2	2	2	12
25	Suardi	2	2	2	2	2	2	12
26	Suwarno	2	2	3	3	3	3	16
27	Mhd.Ahyar	2	2	3	3	3	3	16
28	Mhd.Basri	3	3	3	3	2	2	16
29	Seniwati	2	2	2	2	3	3	14
30	Meliani	2	2	3	3	3	3	16
31	Riani	2	2	2	2	3	3	14
32	Sumarni	2	2	3	3	3	3	16
33	Sulastri	3	3	2	2	3	3	16
34	Suwandi	2	2	2	2	3	3	14
35	Rahman Nst	3	3	3	3	2	2	16
		JUMLAH						526

R = Nilai Tertinggi-Nilai Terendah
= 18-12 = 6
I = R/Jarak Interval
= 6/3=2

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Tingkat Penguasaan Materi Penyuluhan	Tinggi	16-18	5	14,29%
	Sedang	14-16	23	65,71%
	Rendah	12-14	7	20,00%

Lampiran 7. Efektivitas Produksi Kelompok Tani Engguet (Y1)

No	Nama	JAWABAN RESPONDEN Y1						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	3	3	3	3	3	3	18
2	Hasanudin	3	3	2	2	3	3	16
3	Budiman Sibuea	2	2	3	3	2	2	14
4	Rifai Hutabarat	2	2	3	3	3	3	16
5	Amat Ali	2	2	3	3	2	2	14
6	Supriatin	3	2	2	2	2	2	13
7	Rusli	2	2	2	2	2	2	12
8	Kliwon	3	3	3	3	3	3	18
9	Wagimin	2	2	3	3	3	3	16
10	Kurnia Sari	3	3	3	3	3	3	18
11	Chairani	3	3	3	3	2	2	16
12	Juliani	3	3	3	3	2	2	16
13	Ernawati	2	2	3	3	2	2	14
14	Gimin	2	2	3	3	3	3	16
15	Awaludin	3	3	2	2	2	2	14
16	Rudi Susanto	2	2	2	2	2	2	12
17	Sarni	3	3	3	3	3	3	18
18	Ishadi	2	2	2	2	2	2	12
19	Nursiah	3	3	3	3	3	3	18
20	Evawaty	3	3	3	3	3	3	18
21	Tusiman	3	3	3	3	3	3	18
22	Sumanto	3	3	3	3	3	3	18
23	Patmi	3	3	3	3	3	3	18
24	Eliyani	3	3	2	2	3	3	16
25	Suwardi	3	3	2	2	3	3	16
26	Suwarno	2	2	3	3	3	3	16
27	Mhd.Ahyar	2	2	3	3	3	3	16
28	Mhd.Basri	3	3	3	3	3	3	18
29	Seniwati	3	3	3	3	3	3	18
30	Meliani	2	2	3	3	2	2	14
31	Riani	2	2	2	2	2	2	12
32	Sumarni	2	2	3	3	2	2	14
33	Sulastri	3	3	3	3	3	3	18
34	Suwandi	3	3	3	3	2	2	16
35	Rahman Nst	3	3	3	3	2	2	16
JUMLAH								553

R = Nilai Tertinggi-Nilai Terendah
=18-12 = 6

I = R/Jarak Interval
= 6/3 = 2

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentasi
Produktivitas	Tinggi	16-18	12	34,28%
Kelompok	Sedang	14-16	18	51,42%
Tani	Rendah	12-14	5	14,3%

Lampiran 8. Efektivitas Kepuasan Anggota Kelompok Tani Engguet (Y2)

No	Nama	JUMLAH RESPONDEN Y2						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfuddin	3	3	3	3	3	3	18
2	Hasanuddin	2	2	2	2	2	2	12
3	Budiman Sibuea	2	2	3	3	2	2	14
4	Rifai Hutabarat	2	2	2	2	3	3	14
5	Amat Ali	2	2	2	2	3	3	14
6	Supriatin	3	3	2	2	3	3	16
7	Rusli	2	2	3	3	2	2	14
8	Kliwon	2	2	3	3	3	3	16
9	Wagimin	2	2	2	2	3	3	14
10	Kurnia Sari	3	3	2	2	2	2	14
11	Chairani	2	2	3	3	2	2	14
12	Juliani	2	2	3	3	2	2	14
13	Ernawati	2	2	2	2	2	2	12
14	Gimin	2	2	2	2	3	3	14
15	Awaludin	3	3	3	3	2	2	16
16	Rudi Susanto	3	3	3	3	2	2	16
17	Sarni	2	2	2	2	2	2	12
18	Ishadi	2	2	3	3	2	2	14
19	Nursiah	2	2	2	2	2	2	12
20	Evawati	2	2	2	2	2	2	12
21	Tusiman	3	3	3	3	3	3	18
22	Sumanto	3	3	3	3	3	3	18
23	Patmi	2	2	2	2	3	3	14
24	Eliyani	3	3	3	3	2	2	16
25	Suwardi	3	3	3	3	2	2	16
26	Suwarno	2	2	2	2	3	3	14
27	Mhd.ahyar	2	2	2	2	3	3	14
28	Mhd.Basri	3	3	3	3	2	2	16
29	Seniwati	3	3	3	3	3	3	18
30	Meliani	2	2	3	3	2	2	14
31	Riani	2	2	3	3	2	2	14
32	Sumarni	2	2	3	3	2	2	14
33	Sulastri	2	2	3	3	2	2	14
34	Suwandi	3	3	3	3	2	2	16
35	Rahman Nst	3	3	3	3	3	3	18
		JUMLAH						516

R=Nilai Tertinggi-Nilai Terendah
=18-12=6

I = R/Jarak Interval
= 6/3 =2

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Kepuasan	Tinggi	16-18	13	37,14%
Anggota	Sedang	14-16	17	48,57%
Kelompok	Rendah	12-14	5	14,29%

Lampiran 9. Efektivitas Semangat Kelompok Tani Engguet (Y3)

No	Nama	JUMLAH RESPONDEN Y3						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Afipfudin	3	3	3	3	3	3	18
2	Hasanudin	3	3	2	2	3	3	16
3	Budiman Sibuea	2	2	3	3	3	3	16
4	Rifai Hutabarat	2	2	2	2	3	3	14
5	Amat Ali	2	2	3	3	2	2	14
6	Supriatin	3	3	2	2	2	2	14
7	Rusli	3	3	3	3	3	3	18
8	Kliwon	3	3	3	3	3	3	18
9	Wagimin	2	2	2	2	3	3	14
10	Kurnia Sari	3	3	3	3	3	3	18
11	Chairani	3	3	2	2	3	3	16
12	Juliani	3	3	2	2	3	3	16
13	Ernawati	2	2	3	3	3	3	16
14	Gimin	2	2	2	2	3	3	14
15	Awaludin	3	3	3	3	3	3	18
16	Rudi Susanto	3	3	3	3	3	3	18
17	Sarni	3	3	2	2	3	3	16
18	Ishadi	3	3	2	2	3	3	16
19	Nursih	3	3	2	2	2	2	14
20	Evawaty	3	3	2	2	2	2	14
21	Tusiman	3	3	3	3	3	3	18
22	Sumanto	3	3	3	3	3	3	18
23	Patmi	3	3	3	3	3	3	18
24	Eliyani	3	3	3	3	2	2	16
25	Suardi	3	3	3	3	2	2	16
26	Suwarno	2	2	2	2	3	3	14
27	Mhd. Ahyar	2	2	2	2	3	3	14
28	Mhd. Basri	3	3	3	3	3	3	18
29	Seniwati	3	3	3	3	3	3	18
30	Meliani	3	3	2	2	3	3	16
31	Riani	3	3	3	3	3	3	18
32	Sumarni	3	3	2	2	3	3	16
33	Sulastri	3	3	2	2	3	3	16
34	Suwandi	2	2	3	3	3	3	16
35	Rahman Nst	3	3	2	2	3	3	16
JUMLAH								566

R= Nilai Tertinggi-Nilai Terendah
= 18-14 = 4

I = R/Jarak Interval
= 4/3 = 1,3

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Efektivitas	Tinggi	17-18	11	31,42%
Semangat	Sedang	15-16	14	40,00%
Kelompok	Rendah	13-14	10	28,58%